

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dengan sampel peneliti generasi muda di Kota Bengkulu. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas, efisiensi dan literasi keuangan dalam penggunaan QRIS terhadap inklusi keuangan menurut ekonomi islam pada gen-z di kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif ini mengumpulkan data berupa angka, yang mana data tersebut akan diolah serta dianalisis sehingga menghasilkan informasi ilmiah. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan alat statistik sebagai alat uji perhitungan, berdasarkan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu Kesimpulan.¹

¹ Rizki Aflianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Finansial Teknologi Berbasis E-Wallet Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam Di Era Economy Digital" (universitas islam indonesia, 2024).

B. Waktu Penelitian

Estimasi waktu pada penelitian ini yaitu 6 bulan, terhitung dari bulan September - februari 2026.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bengkulu dengan objek generasi Z di Kota Bengkulu.

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang ada di kota Bengkulu yang berusia 20-24 tahun dengan jumlah populasi 22,134 orang.

Table 3.1 Penduduk kota Bengkulu berdasarkan usia

Daerah	golongan umur			
	15-19	20-24	25-29	30-34
kota Bengkulu	7,855	22,134	23,710	23,472

Sumber: BPS provinsi Bengkulu, diakses pada 14 juli

Teknik yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. menggunakan rumus slovin dengan kriteria generasi Z usia 20-24 tahun dan pernah menggunakan QRIS.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: jurnal pendidikan

Keterangan

n= jumlah sampel minimal

N= populasi

e= error margin

$$n = \frac{22,134}{1+22,134.0,10^2} = 99,550238373661$$

Atau dapat dibulatkan menjadi 100 sampel

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Primer: pengumpulan data dari objek penelitian atau responden melalui pengumpulan kuesioner, yang disusun menggunakan skala likert.
- b. Sekunder: bersumber dari buku, jurnal dan situs web.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti

lakukan adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Angket Atau Kuesioner: Angket digunakan untuk mengetahui respon dari sampel yang telah ditentukan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert teori Rensis Likert pada tahun 1932 yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok tertentu terhadap variabel penelitian yang berupa pernyataan tentang pengaruh efektivitas, efisiensi dan literasi keuangan dalam penggunaan QRIS terhadap inklusi keuangan.

skor	keterangan
5	Sangat setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Tabel 3.2Skala Likert

Sumber: Sugiyono

- b. Dokumentasi: Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan data yang sudah ada, seperti laporan atau arsip.

F. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain sehingga terjadi perubahan pada variabel dependen atau berikutnya². Efektivitas (X1), efisiensi (X2) dan literasi keuangan (X3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Inklusi keuangan (Y) merupakan variabel dependen pada penelitian ini.

² Audrey, "Digitalisasi Qris, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Melalui Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah" (2023).

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Efektivitas (X1)	Mahmudi mendefinisikan efektivitas sebagai hubungan antara output dengan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan, maka menghasilkan program atau organisasi yang efektif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas merupakan suatu hasil kegiatan dari ketetapan tujuan atau sasaran dari suatu kejadian yang telah dirancang dan disusun agar dapat tercapai sesuai keinginan.	1. Pencapaian tujuan 2. Integrasi 3. adaptasi	Ardasanti et al., “Anlisis Efektivitas QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan UMKM Makassar.” ³
Efisiensi (X2)	Efisiensi adalah ketepatan cara usaha dan kerja dalam menjalankan sesuatu tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya. Dalam ilmu ekonomi efisiensi digunakan untuk merujuk sebuah konsep yang terkait dengan kemanfaatan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang optimal	1. pencapaian tujuan sesuai dengan yang diharapkan 2. penghematan atau pengurangan penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan	Muhammad Basri and Rosfiah Aarsal, “Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial

³ Ardasanti et al., “Anlisis Efektivitas QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan UMKM Makassar.”

		3. memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki	Kota Kendari 1,” <i>Publicuho</i> 5, no. 4 (2022) ⁴
Literasi Keuangan (X3)	literasi keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraihan dan peningkatan wawasan atau pemahaman, keterampilan, kepercayaan, pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk memanajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal	1. pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. pengelolaan kredit 3. pengelolaan tabungan dan investasi	Rismayanti M, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa FEB (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) Unismuh Makassar” ⁵
Inklusi Keuangan (Y)	<i>The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP-GPFI)</i> mengartikan inklusi keuangan sebagai suatu	1. ketersediaan /akses mengukur kemampuan penggunaan jasa	Ojk, <i>Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia</i>

⁴ Basri and Aarsal, “Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari 1.”

⁵ M, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa FEB (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) Unismuh Makassar.”

	keadaan dimana semua orang dewasa usia kerja memiliki akses efektif terhadap kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal. Yang dimaksud akses efektif adalah pemberian layanan yang nyaman dan tanggung jawab, dengan biaya terjangkau bagi pelanggan, dengan hasil bahwa pelanggan yang tidak layak secara finansial dapat menggunakan layanan keuangan formal daripada layanan informal yang ada	keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga 2. penggunaan produk dan layanan jasa keuangan penggunaan (usage) mengukur kemampuan penggunaan actual produk dan jasa keuangan 3. kualitas mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan	(Revisit 2017).⁶
--	--	---	------------------------------------

⁶ OJK, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat akurasi antara data aktual yang ada pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi keaslian dan keandalan data yang dikumpulkan selama penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan sah atau valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data kuesioner dalam penelitian ini memakai alat uji SPSS27.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana pengukuran berulang pada subjek yang sama menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat pengukur yang sama. Menurut Ghozali mengukur uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Pengukuran ulang. Yaitu responden penelitian diberikan pertanyaan dengan jenis yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda dan kemudia

akan dilihat apakah responden konsisten dengan jawabannya.

2. Pengukuran sekali, yaitu responden diberikan pertanyaan hanya sekali dan kemudian hasil pertanyaan tersebut dibandingkan dengan pertanyaan yang berbeda jenisnya.

Dalam uji reliabilitas alat penguji yang digunakan adalah SPSS 27. Dalam SPSS 27, suatu variabel yang membuktikan jika variabel tersebut konsisten atau reliable adalah dengan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Sebuah teori yang dikembangkan oleh lee cronbach pada 1951.⁷

2. Uji asumsi klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan asumsi model regresi berdistribusi secara normal. Uji normalitas data menggunakan uji statistic parametric one-sample Kolmogorov -Smirnov melalui SPSS 27 Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *One Sample*

⁷ Fitria dewi puspita anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reabilitas," *Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504.

Kolmogorov-Smirnov yaitu, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.⁸

b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi

3. Analisis regresi berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk memahami bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diuji dengan alat uji SPSS 27. Berdasarkan model regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

⁸ Binus University, “Memahami Uji Normalitas Dalam Model Regresi,” binusuniversity, 2023, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/#:~:text=>

$$Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan :

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi efektivitas

β_2 : koefisien regresi efisiensi

β_3 : koefisien regresi literasi keuangan

X_1 : Variabel efektivitas

X_2 : Variabel efisiensi

X_3 : Variabel literasi keuangan

Y : Variabel inklusi keuangan

e : error

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistic dan mengambil Kesimpulan diterima atau tidaknya suatu pernyataan. penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansiall Berbasis *E-Wallet* Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan dua pengujian yaitu Uji F dan Uji T.

a. Pengujian Hipotesis (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen yang terdiri dari efektivitas, efisiensi dan literasi keuangan (X)

terhadap variabel dependen yang terdiri dari inklusi keuangan (Y). Dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Alat uji yang digunakan adalah SPSS 27. Bentuk pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

1. H1: Efektivitas penggunaan QRIS berpengaruh terhadap inklusi keuangan.
2. H2: Efisiensi penggunaan QRIS berpengaruh inklusi keuangan:
3. H3: Literasi keuangan dalam penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan.
4. H4: Efektivitas, Efisiensi dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji F pengambilan keputusan yang digunakan adalah nilai probabilitas hasil perhitungan, apabila nilai probabilitas $< 0,05$

artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur kemampuan variabel independen (efektivitas, efisiensi dan literasi keuangan) dalam menjelaskan variabel dependen (inklusi keuangan). Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tinggi. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis atau menguji koefisien determinasi (R^2) adalah SPSS 27.